

**ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS PADA
KOMENTAR YOUTUBE CHANNEL KOMPAS TV
CUPLIKAN VIDEO PIDATO MEGAWATI
SOEKARNO PUTRI PADA RAKERNAS II PDIP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Sastra 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik



Oleh

Muhammad Najmi Falah

07031381823164

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Analisis Wacana Berbasis Korpus pada Komentar YouTube Channel
Kompas Tv Cuplikan Video Pidato Megawati Soekarno Putri pada
Rakernas II PDIP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Muhammad Najmi Falah

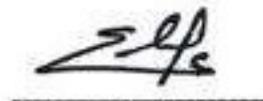
07031381823164

Pembimbing 1

Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

NIP : 199209132019032015

Tanda Tangan



Tanggal

19-12-23

Pembimbing 2

Ryan Adam, S.I.KOM., M.I.KOM

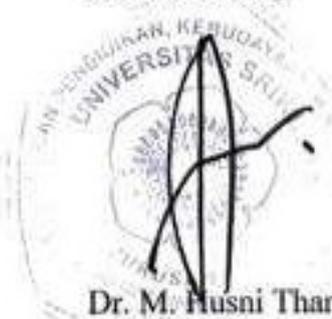
NIP : 198709072022031003



19-12-23

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Analisis Wacana Berbasis Korpus pada Komentar Youtube Channel Kompas Tv Cuplikan Video Pidato Megawati Soekarno Putri pada Rakernas II PDIP

Skripsi

Oleh :
Muhammad Najmi Falah
07031381823164

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Desember 2023

Pembimbing :

1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015
2. Ryan Adam, S.I.KOM., M.I.KOM
NIP. 198709072022031003

Tanda Tangan



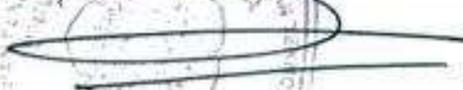
Penguji :

1. Annisa Rahmawati, S.I.KOM., M.I.KOM
NIP. 199209292020122014
2. M. Hidayatul Ilham, S.IP., M.I.KOM
NIP. 199410112022031009

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.SI
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Husni Thamrin, M.SI
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Najmi Falah
NIM : 07031381823164
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 11 Agustus 2000
Program Studi / Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi ; Analisis Wacana Berbasis Korpus pada Komentar YouTube Channel Kompas Tv Cuplikan Video Pidato Megawati Soekarno Putri pada Rakernas II PDIP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang Membuat Pernyataan,


Muhammad Najmi Falah
NIM : 07031381823164

10000
METERAI
TEMPEL
4A908AKX769300959

NIM : 07031381823164

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Berbasis Korpus pada Komentar YouTube Channel Kompas Tv Cuplikan Video Pidato Megawati Soekarno Putri pada Rakernas II PDIP”. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi, konsentrasi Jurnalistik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam menyusun proposal skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak. Dengan sangat tulus penulis memberikan sebuah rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan bimbingan, waktu, pikiran, dan perhatiannya selama proses menyusun proposal skripsi penulis.
5. Bapak Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan bimbingan, waktu, pikiran, dan perhatiannya selama proses menyusun proposal skripsi penulis.
6. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis
7. Untuk kedua orang tua dan saudara penulis yang tak henti - hentinya telah memberikan semangat, dan segala kebutuhan yang diperlukan penulis.
8. Sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, telah memberikan motivasi serta dukungan terhadap penulis dalam proses menyusun proposal skripsi penulis.

Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan penulis sangat terbuka atas saran dan kritik yang menjadikan penulis agar lebih baik. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.

Palembang, 15 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'MNF' or similar, written in a cursive style.

Muhammad Najmi Falah

NIM. 07031381823164

ABSTRAK

Penulisan yang berjudul “Analisis Wacana Berbasis Korpus pada Komentar YouTube Channel Kompas Tv Cuplikan Video Pidato Megawati Soekarno Putri pada Rakernas II PDIP”. Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis wacana yang terdapat pada kolom komentar sebuah konten video yang sempat kontroversial, yaitu cuplikan video pidato Megawati pada rakernas II PDIP dengan menggunakan analisis linguistik korpus. Pada penelitian ini peneliti menggunakan portal media online Kompas Tv sebagai media untuk mendapatkan data komentar yang berjumlah 1.970 komentar. Penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan perangkat lunak Octoparse untuk menarik data – data, lalu setelah data didapatkan, akan dimasukkan kedalam perangkat lunak Voyant Tools untuk menemukan frekuensi dan konkordansi yang terdapat pada komentar cuplikan video pidato tersebut. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Berdasarkan data yang telah dimasukkan kedalam Voyant Tools terdapat 17.108 kata yang digunakan pada 1.970 komentar tersebut, dan memiliki kata – kata berkonotasi positif sebanyak 561 kata dan yang berkonotasi negatif sebanyak 176 kata. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa kata – kata yang berkonotasi positif justru tidak menunjukkan bahwa kata tersebut bermakna positif melainkan bermakna negatif.

Kata kunci: Komentar YouTube, Kompas Tv, Korpus, Megawati

Pembimbing 1



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.

NIP : 199209132019032015

Pembimbing 2



Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP : 198709072022031003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP : 196406061992031001

ABSTRACT

The writing is entitled "Corpus-Based Discourse Analysis on Kompas Tv YouTube Channel Comments Video Clip of Megawati Soekarno Putri's Speech at the PDIP National Working Meeting II". This writing aims to analyze the discourse contained in the comments column of a video content that was controversial, namely video footage of Megawati's speech at the PDIP National Working Meeting II using corpus linguistic analysis. In this study, researchers used the online media portal Kompas Tv as a medium to obtain comment data that had 1,970 comments. This research was also assisted by using Octoparse software to pull data, then after the data was obtained, the data moved to the Voyant Tools software to find the frequency and concordance contained in the comments on the video footage of the speech. The research methods used qualitative methods and quantitative methods. Based on the data entered into Voyant Tools, there were 17,108 words used in the 1,970 comments, and there were 561 words with positive connotations and 176 words with negative connotations. Based on the research conducted, the results show that words that have a positive connotation do not indicate that the word has a positive meaning but rather a negative meaning.

Key Words: *YouTube Comments, Kompas Tv, Corpus, Megawati*

Advisor 1

Advisor 2



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP : 199209132019032015



Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP : 198709072022031003

Head of Department of Communication Sciences



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP : 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 MEDIA MASSA	9
2.2 BERITA	13
2.3 ANALISIS WACANA	19
2.4 ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS	24
2.5 KERANGKA PEMIKIRAN	26
2.6 PENELITIAN TERDAHULU	28
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 DESAIN PENELITIAN	33
3.2 DEFINISI KONSEP	36
3.3 DEFINISI OPERASIONAL	36
3.4 UNIT ANALISIS	39
3.5 POPULASI & SAMPEL	39

3.6 DATA & SUMBER DATA	39
3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	40
3.8 TEKNIK ANALISIS DATA	41
3.9 TEKNIK KEABSAHAN DATA	43
BAB IV	45
GAMBARAN UMUM	45
4.1 YOUTUBE	45
4.2 KONTROVERSI PIDATO MEGAWATI PADA RAKERNAS II PDIP	47
4.3 DESKRIPSI VIDEO	49
BAB V	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Temuan Penelitian	51
5.2 Hasil Analisis Frekuensi	53
5.3 Hasil Analisis Konkordansi	57
5.4 Pembahasan	81
BAB VI	85
PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alur Kerangka Pemikiran	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 5.1 Frekuensi Konotasi Positif.....	55
Tabel 5.2 Frekuensi Konotasi Negatif	55
Tabel 5.3 Dua Frase yang Sering Berkaitan.....	57
Tabel 5.4 Kolokasi Kata Mega	60
Tabel 5.5 Konkordasi Kata Mega	60
Tabel 5.6 Kolokasi Kata Merdeka	63
Tabel 5.7 Konkordasi Kata Merdeka	63
Tabel 5.8 Kolokasi Kata Sehat.....	66
Tabel 5.9 Konkordasi Kata Sehat.....	67
Tabel 5.10 Kolokasi Kata Bakso.....	69
Tabel 5.11 Konkordasi Kata Bakso	70
Tabel 5.12 Kolokasi Kata Kukang	73
Tabel 5.13 Konkordasi Kata Kukang.....	74
Tabel 5.14 Kolokasi Kata Menghina	77
Tabel 5.15 Konkordasi Kata Menghina	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komentar Pada Cuplikan Pidato	5
Gambar 1.2 Komentar Pada Cuplikan Pidato	6
Gambar 3.1 Aplikasi Voyant tools.....	43
Gambar 4.1 Beranda Youtube.....	47
Gambar 4.2 Postingan Kompas TV Video Pidato	48
Gambar 4.3 Megawati Memberikan Pidato Pada Rakernas II PDIP	50
Gambar 5.1 Aplikasi Octoparse	51
Gambar 5.2 Jumlah Seluruh Kata Dalam Kolom Frekuensi.....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5. 1 Grafik Keterkaitan Kata Dominan.....	56
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media komunikasi yang dilakukan pada zaman dahulu sangat jauh berbeda dengan zaman sekarang. Sangat sulit untuk melakukan komunikasi dengan orang yang bertempat tinggal berbeda dan jauh pada zaman dahulu. Seiring berkembangnya zaman, manusia telah membuat banyak sekali media komunikasi untuk mempermudah proses komunikasi tersebut. Saat ini, dunia sudah semakin modern dengan hadirnya media komunikasi massa yang begitu canggih, maka menjadikan manusia untuk menggunakannya mulai dari hal yang penting hingga tidak penting. Komunikasi massa adalah komunikasi yang dilakukan seseorang dengan seseorang lainnya atau lebih melalui media massa, baik itu media cetak maupun media digital (Kustiawan et al., 2022). Komunikasi massa menurut Bittner Rakhmat dalam Ardianto (2007) adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui komunikasi massa itu harus menggunakan media massa seperti radio, televisi, surat kabar, dan majalah. Media komunikasi massa yang begitu canggih menjadikan manusia memiliki sikap ketergantungan, seperti tidak bisa lepas dengan media komunikasi yang ia miliki dan untuk mendapatkan sumber informasi sebagai

pemenuhan kebutuhan sehari-hari, orang-orang banyak menggunakan *handphone* sebagai sumber informasi.

Media komunikasi massa memiliki 2 jenis dampak yaitu positif dan negatif. Dampak positifnya orang-orang akan lebih pintar dalam melakukan komunikasi sehingga dapat mempermudah kegiatan komunikasi tersebut. Dampak negatifnya kemungkinan akan menjadikan orang-orang tergantung dalam melakukan kegiatan komunikasi.

Seiring berkembangnya teknologi dengan cepat, salah satunya ditandai oleh teknologi internet, memunculkan banyak sekali situs-situs media sosial. Kehadiran media sosial kini telah memberikan manfaat yang sangat besar karena sangat efektif dalam mempersingkat waktu untuk berkomunikasi. Aktifitas yang dapat dilakukan di media sosial adalah melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi berupa tulisan, foto dan video. Pengertian media sosial menurut B.K. Lewis dalam karyanya yang berjudul *Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students* yang terbit pada tahun 2010 (Lewis, 2010) menyatakan, bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpontesi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan. Sementara itu, Dave Kerpen dalam bukunya *Likeable Social Media* yang terbit pada tahun 2011 mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video,

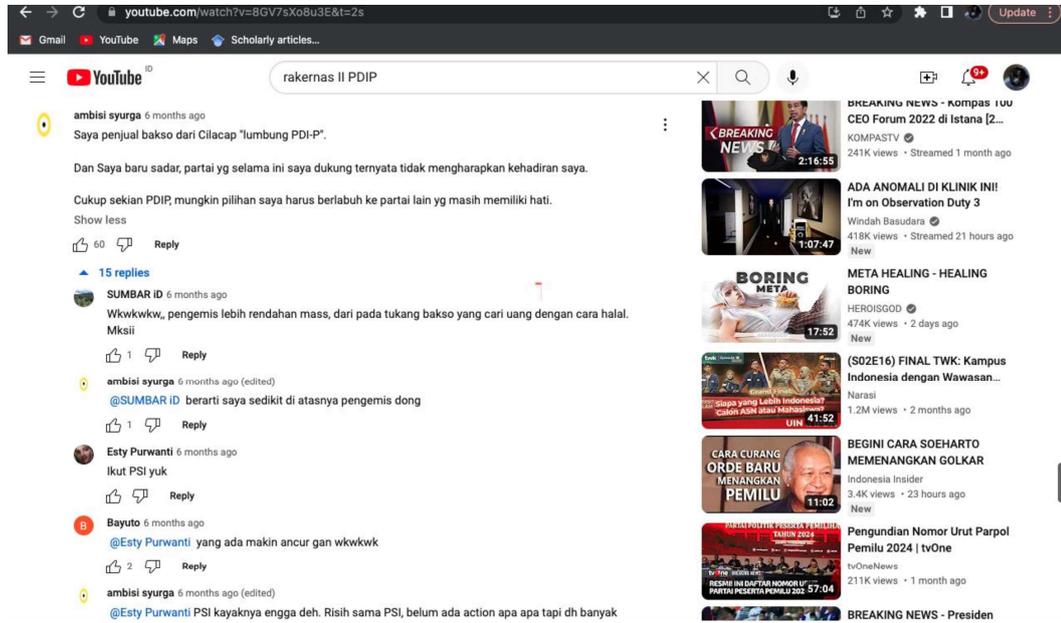
tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi. Facebook, Twitter, TikTok, dan Youtube adalah beberapa contoh media sosial (Kerpen, 2011).

Dari beberapa contoh media sosial tersebut, Youtube menjadi salah satu media berbagi informasi video terbesar yang memungkinkan para penggunanya untuk dapat melihat, mengirim, dan berbagi video. Saat ini Youtube memiliki banyak *channel* dengan beragam konten video yang diunggah para pengguna Youtube. seperti video informatif, musik, film pendek, *vlog*, *podcast*, dan video *viral*. Youtube memiliki indikator penilaian dengan rating *like* atau *dislike*. Para pengguna yang menonton video pada salah satu *Channel* dapat menyampaikan pendapat terhadap video melalui kolom komentar. Dengan media sosial pengguna bisa mengungkapkan ekspresi ataupun opininya, baik itu berupa ungkapan positif, negatif, dan netral. Tentu hal ini akan berpengaruh terhadap entitas yang diberikan opini atau komentar (Widiastuti, 2019). Konten video dapat menjadi viral karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti, konten yang isinya bersifat general dimana konten tersebut tidak terbatas pada umur tertentu dan bisa diakses siapa saja, dan konten yang berisi pembahasan topik yang sedang banyak diperbincangkan. Sebuah konten video dapat menjadi viral juga karena adanya hal yang menjadi kontroversial. Kontroversial adalah sifat atau karakteristik yang dapat menimbulkan perbedaan pendapat, perdebatan, atau reaksi yang kuat di kalangan

masyarakat atau kelompok tertentu. Sebuah topik, pernyataan, atau tindakan dianggap kontroversial ketika memiliki potensi untuk menimbulkan konflik, ketidaksetujuan, atau kontroversi di antara orang – orang yang terlibat. Contoh topik kontroversial melibatkan isu-isu seperti agama, politik, hak asasi manusia, etika, atau isu – isu sosial yang mendalam. Kontroversialitas sendiri bukanlah sesuatu yang selalu negatif, karena terkadang melibatkan diskusi yang penting dan mendalam mengenai isu-isu yang memiliki dampak besar dalam masyarakat. Namun, penting untuk diingat bahwa kontroversialitas juga dapat menimbulkan ketegangan dan perpecahan di masyarakat.

Dalam penelitian ini video Youtube yang akan dibahas yaitu cuplikan video pidato Megawati Soekarno Putri pada *channel* Youtube Kompas Tv yang pada saat itu hanya *channel* tersebut yang menyiarkan secara langsung pidato Megawati Soekarno Putri pada Rakernas II PDIP, dimana video tersebut *publish* oleh Kompas TV pada Juni 21 2022. Cuplikan video Megawati dalam Rakernas II PDIP sempat ramai di media sosial dikarenakan Megawati Soekarno Putri sempat melemparkan gurauan saat menceritakan calon menantu untuk anak-anaknya “*Ketika saya mau punya mantu, saya bilang pada anak saya, ‘awas loh kalau cari yang kaya tukang bakso’ sorry ya,*” ucap Megawati saat berpidato dalam Rakernas II PDIP, di Lenteng Agung, Jakarta Selatan, Selasa 21 Juni 2022. Ucapan Megawati tersebut membuat media sosial ramai, setelah cuplikan pidato tersebut *viral*, tagar #TukangBakso ramai dibicarakan dan menjadi trending topik di

beberapa media sosial. Cuplikan video tersebut yang tersebar luas di media sosial tentunya terdapat sisi sensitif dalam setiap ucapan yang dilontarkan seseorang, terlebih orang itu adalah mantan presiden.

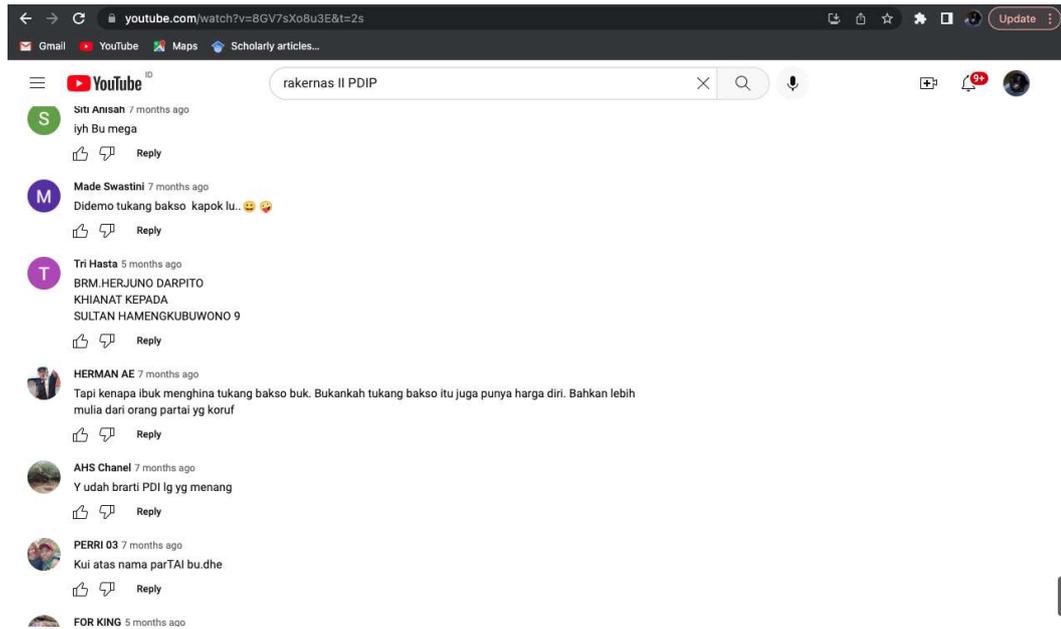


Gambar 1.1

Komentar pada cuplikan video pidato

Sumber : Youtube Channel Kompas Tv

Ucapan Megawati malah mengundang respon negatif dari masyarakat yang memberikan tanggapan mereka terkait ucapan Megawati tersebut, masyarakat menganggap ucapan Megawati itu menyinggung tukang bakso dalam pidatonya. “Bu, tukang bakso itu pekerjaan halal dan banyak dijalankan wong cilik. Katanya partai ibu, partai wong cilik, apa pantas mengejek mereka?” tulis Lukman Simandjuntak @hipohan salah satu masyarakat yang berkomentar.



Gambar 1.2

Komentar pada cuplikan video pidato

Sumber : Youtube Channel Kompas Tv

Dari penjelasan tersebut mengenai komentar pada youtube channel Kompas Tv dalam cuplikan video Megawati Soekarno Putri dalam Rakernas II PDIP, banyak masyarakat yang berkomentar atas apa yang Megawati ucapkan pada kegiatan tersebut. Oleh sebab itu peneliti menggunakan metode berbasis korpus untuk menganalisis frekuensi dan konkordasi yang ada dalam wacana yang dimuat dalam cuplikan video Megawati dalam Rakernas II PDIP. Penelitian ini berfokus pada analisis wacana berbasis korpus yang muncul dari kolom komentar Youtube Channel Kompas Tv cuplikan video pidato Megawati pada Rakernas II PDIP, dikarenakan yang hanya dilihat dari trend kata wacana. Berfokus pada trend pada penggunaan kata – kata yang terbentuk pada konteks kalimat berita, bukan melihat pada asosiasi kata.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana frekuensi penggunaan kata yang dominan digunakan dalam komentar cuplikan video Megawati dalam Rakernas II PDIP?
2. Bagaimana konkordansi kata dominan dan wacana yang muncul dari konkordansi yang ditemukan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui frekuensi penggunaan kata yang dominan digunakan dalam komentar cuplikan video Megawati dalam Rakernas II PDIP.
2. Untuk mengetahui konkordansi kata “tukang bakso” dan wacana yang muncul dari konkordansi yang ditemukan dari penggunaan kata tersebut.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, antara lain :

1.4.1 MANFAAT TEORITIS

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang mendalam khususnya pada komunikasi massa dan teori – teori yang relevan pada bidang penelitian yang dipilih. Serta, dapat menambah wawasan orientasi kata yang ada pada media.

1.4.2 MANFAAT PRAKTIS

Secara praktis, diharapkan penelitian ini memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan konsep dasar penelitian yang sama, yaitu analisis wacana berbasis korpus. Serta menjadi salah satu pengembangan Ilmu Komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2007). *Komunikasi massa suatu pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Azman. (2018). Penggunaan Media Massa dan Media sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi. *Jurnal Peurawi*, 1(1), 1–13.
- Baker, P. (2006). *A Glossary of Corpus Linguistics*. New York Edinburgh U Press.
- Chomsky, N. (2006). *Politik Kuasa Media*. PINUS.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Dr. Aris Badara, M. H. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media* (1st ed., Vol. 1). Kencana.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (N. Huda, Ed.; 10th ed., Vol. 1). LKIS Yogyakarta.
- Fachruddin, A. (2012). *Dasar-dasar produksi televisi : produk berita, feature, laporan investigasi, dokumenter, dan teknik editing* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Haris Sumadiria, A. (2005). *Jurnalistik Indonesia : menulis berita dan feature : panduan praktis jurnalis profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, H., & Ruhendi Saifullah, A. (2019). ANALISIS TANGGAPAN PENGGUNA YOUTUBE TERHADAP PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO: ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 407–415.
- Kerpen, D. (2011). *Likeable social media: how to delight your customers, create an irresistible brand, and be generally amazing on facebook: and other social networks*. McGraw-Hill.
- Kustiawan, W., Siregar, K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Fatma, Z., Gaja, S., & Pakpahan, N. (2022). KOMUNIKASI MASSA. *JOURNAL ANALYTICA ISLAMICA*, 11(1). <https://www.researchgate.net.ac.id>.
- Lewis, B. K. (2010). Social Media and Strategic Communication: Attitudes and Perceptions Among College Students. *Public Relations Journal* , 4(3).

- McEnery, T., & Hardie, A. (2012). *Corpus Linguistics: Method, Theory and Practice*. Cambridge.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar* (Muchlis, Ed.; 2nd ed., Vol. 1). Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metodo Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (1st ed., Vol. 1). Cakra Books.
- Primayuda, R. A. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat* (V. V. P. Putri, Ed.). Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerja sama dengan Inteligencia Media.
- Rani, A., Arifin, B., & Martutik. (2004). *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa Dalam Pemakaian*. Bayumedia.
- Rohana, & Syamsuddin. (2015). *Analisis Wacana* (1st ed., Vol. 1). CV. SAMUDRA ALIF MIM.
- Sarihati, T., Luthfie, M., & Kurniadi, B. (2019). *Komunikasi Politik, Media Massa dan Opini Publik* (D. Safitri, Ed.; 1st ed., Vol. 1). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). *Analisis Wacana: Konsep, Teori, dan Aplikasi* (Tim UB Press, Ed.; 1st ed., Vol. 1). UB Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Suhardijanto, T., & Sinar, T. T. Z. (2019). SIKAP DAN PENILAIAN DALAM DEBAT PRESIDEN/WAKIL PRESIDEN 2019: ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS. *Linguistik Bahasa Dan Pendidikan*, 153–159.
- Syantanti, N. I. (2022). MODALITAS DALAM PIDATO KENEGARAAN JOKO WIDODO: ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS. *Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 202–211.
- Widiastuti, N. (2019). Berita Viral di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Media Massa Konvensional. *Digital Media & Relationship*, 1(1), 23–30.